

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan zaman dan teknologi yang semakin canggih membuat seseorang terdorong untuk meningkatkan taraf hidup. Hal ini akan berdampak bagaimana seseorang akan berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kebutuhan hidup yang semakin tinggi tentu akan mendorong seseorang untuk meningkatkan pendapatan. Ini sejalan dengan pendapat (Winardi,1987) yang menyatakan bahwa dalam memenuhi kebutuhan dan mengimbangi pola hidup modern individu memerlukan penghasilan dimana penghasilan merupakan pendapatan yang dapat dinikmati oleh individu.

Banyak pekerjaan yang bisa dilakukan orang untuk memenuhi kebutuhan hidup salah satu PNS. PNS merupakan orang yang mengabdikan sebagai abdi negara, PNS memiliki gaji yang berbeda tiap bulanya sesuai dengan golongan dan pangkat yang dimiliki. Ini sesuai dengan paparan UU PP No 7 pada pasal 4 tahun 1977 yang menyatakan bahwa gaji PNS diberikan berdasarkan pangkat dan golongan. Pangkat dan golongan sesuai dengan pendidikan yang dimiliki saat diangkat menjadi PNS. PNS yang memiliki tingkat gaji tertinggi dimiliki oleh seseorang yang pangkat dan golongan IVE, sedangkan PNS memiliki pangkat dan golongan rendah pada 1A.

Kota Payakumbuh memiliki penduduk yang banyak sebagai mana dipaparkan dalam data statistik sebanyak 125.690 jiwa. Kota Payakumbuh merupakan Daerah yang memiliki penduduk terbanyak kedua di Sumatra Barat, selain itu penduduk Kota Payakumbuh juga memiliki penduduk beragama Islam terbanyak di Sumatra Barat. Ini sejalan dengan paparan data sensus penduduk

tahun 2015 sebanyak 115.910 jiwa salah satunya PNS yang ada di Kota Payakumbuh. PNS yang ada di Kota Payakumbuh tiap tahun mengalami peningkatan seperti pada tahun 2014 sebanyak 63.502 orang dan pada tahun 2016 menjadi 64.324 orang, dengan bertambah jumlah PNS di Kota Payakumbuh akan berdampak terhadap Pengeluaran Pemerintah Kota Payakumbuh. Selain itu banyak juga PNS yang berasal dari Kabupaten Lima Puluh Kota yang melakukan Transaksi dan pinjaman Kredit di Lembaga Keuangan Kota Payakumbuh.

Organisasi pemerintah daerah atau lembaga pada Pemerintah Daerah yang bertanggung jawab kepada Kepala Daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan di daerah dimana salah satunya Kota Payakumbuh yang berhasil menjadi penyelenggara organisasi pemerintah daerah terbaik di Sumatra Barat dalam hal Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (KPPD) untuk Kategori Kota di tahun 2017.

Kota Payakumbuh juga memiliki beberapa Bank Konvensional yang cukup banyak dari pada Bank Syariah. Salah satunya Bank nagari yang mempunyai dua tempat yang berbeda di Kota Payakumbuh. Bank nagari merupakan Bank yang memiliki kegiatan utama seperti Bank lain yaitu menghimpun dana dari Masyarakat yang membutuhkan dana, Bank nagari juga merupakan Bank milik Daerah yang digunakan untuk pencairan gaji PNS tiap bulan, dimana PNS memiliki standar gaji dan penghasilan tetap setiap bulan. Sebagai seorang individu PNS juga memiliki keinginan dalam mengimbangi pola hidup modern ada berbagai cara yang ditempuh untuk dapat mengimbangi pola hidup moder tersebut, salah satunya dengan melalui pinjaman Kredit di perbankan atau

lembaga keuangan lain dalam bentuk kredit. Bank Nagari adalah salah satu Bank yang dijadikan sebagai tempat pinjaman kredit oleh PNS.

Berdasarkan Survei yang peneliti lakukan ditemukan bahwa banyak PNS melakukan pinjaman Kredit di Bank Nagari untuk menambah pendapatan. Selain itu Kota Payakumbuh juga mengalami peningkatan pertumbuhan ekonomi dari tahun ketahun yang mengakibatkan pertumbuhan akan konsumsi juga meningkat salah satunya PNS, sehingga hal tersebut menjadi hal utama yang membuat PNS harus meminjam kredit di Bank nagari.

Permintaan Kredit di Bank nagari tiap tahun mengalami peningkatan terutama Kredit untuk konsumsi PNS. Dalam melakukan pinjaman kredit harus ada jaminan berupa benda yang menurut hukum digolongkan sebagai barang yang tidak bergerak seperti tanah dan bangunan, selain itu berupa benda yang menurut hukum digolongkan sebagai barang bergerak seperti kendaraan bermotor dan surat berharga maupun surat yang di dalam melekat Hak tagih berupa Surat Keputusan Pensiun Pegawai Negeri Sipil. Hal ini sesuai yang di paparkan pada pasal 2 ayat (1) Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 23/69/KEP/DIR tanggal 28 Februari 1991 tentang Jaminan Pemberian Kredit, maka jaminan adalah suatu keyakinan Bank atas kesanggupan debitur untuk melunasi kredit sesuai dengan yang diperjanjikan. Syarat yang harus menjadi jaminan bagi PNS saat meminjam kredit adalah ada jaminan yang bisa di jadikan sebagai bukti bagi pihak Bank nagari dalam memberikan pinjaman kredit. Jaminan yang dijadikan PNS untuk pinjaman kredit adalah SK. SK merupakan Surat Keputusan pengangkatan yang dimiliki oleh PNS yang di dalam terdapat Hak tagih berupa Surat Pensiun PNS. Hal ini dilakukan untuk memberikan kepastian kredit kepada

pihak Bank, apa bila waktu terjadi permasalahan baik dari pihak Bank atau pihak yang meminjam kredit maka permasalahan tersebut bisa di selesaikan oleh kedua belah pihak.

Suku bunga merupakan aspek yang harus diperhatikan oleh Bank dalam menyalurkan kegiatan Kredit, guna untuk menarik minat nasabah dalam pengambilan Kredit. Tingkat suku bunga adalah suatu jumlah ganti rugi atau balas jasa atas penggunaan uang oleh nasabah (Sinungan, 2000). Tingkat suku bunga suatu Bank akan berpengaruh terhadap minat nasabah karena semakin tinggi Suku bunga yang diberikan maka semakin rendah minat nasabah untuk mengambil Kredit di Bank tersebut dan sebaliknya jika Suku bunga yang rendah maka minat nasabah untuk mengambil Kredit menjadi tinggi (Raharjo, 2011).

Tingkat suku bunga yang ditetapkan masing-masing Bank berbeda. Di Bank Nagari Suku bunga untuk cicilan Kredit konsumsi lebih kecil terutama untuk abdi Negara dan Masyarakat sebesar 0,83% perbulan. Hal ini tergantung dari masing Manajemen Bank tersebut yang dilihat dari kondisi Keuangan Bank, Risiko yang akan timbul dalam pemberian kredit seperti kredit macet, kemampuan Bank dalam Perdagangan dan kemampuan menghadapi persaingan antar bank serta biaya yang dikeluarkan oleh Bank dalam memberikan kredit (Raharjo, 2011).

Jangka waktu adalah salah satu pertimbangan untuk mengambil kredit karena akan menentukan besar angsuran perbulan nasabah. Jangka waktu yang dimaksud adalah rentang waktu yang dibutuhkan oleh debitur untuk mengembalikan seluruh kredit yang diambil (Raditya, 2009). Jangka waktu kredit yang semakin panjang akan berpengaruh pada kecil jumlah angsuran kredit, hal

ini akan meringankan beban utang debitur bila dibandingkan dengan jangka waktu kredit yang pendek (Raditya, 2009).

Pelayanan Prima yaitu kemampuan maksimal yang diberikan oleh Bank dalam berhubungan dengan konsumen yang menentukan keberhasilan suatu Bank dengan tujuan untuk memenuhi harapan dan keinginan nasabah, apabila pelayanan yang diberikan Bank melebihi harapan nasabah maka timbul kepuasan nasabah. Selain itu Kepuasan nasabah telah menjadi konsep Sentral dalam wacana bisnis dan manajemen Bank, kepuasan nasabah memegang peranan yang sangat penting guna menjamin kelangsungan hidup suatu perusahaan yang bergerak dibidang jasa. Tujuan perusahaan jasa disamping untuk mendapatkan laba juga memberikan kepuasan kepada nasabah mereka, baik itu dari segi kualitas maupun pelayanan yang mereka sediakan untuk nasabah tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas pula penulis merasa tertarik untuk mengangkat tugas akhir tersebut dengan permasalahan utama faktor yang mempengaruhi permintaan Kredit oleh PNS pada Bank Nagari Daerah yang digunakan oleh PNS yang menggunakan Jasa Bank dengan judul: **“Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi permintaan Kredit oleh Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kota Payakumbuh (Studi kasus pada OPD dan PNS yang ada di Kota Payakumbuh)”** khusus dalam permintaan Kredit.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka dapat ditarik beberapa rumusan masalah yang akan diteliti yaitu:

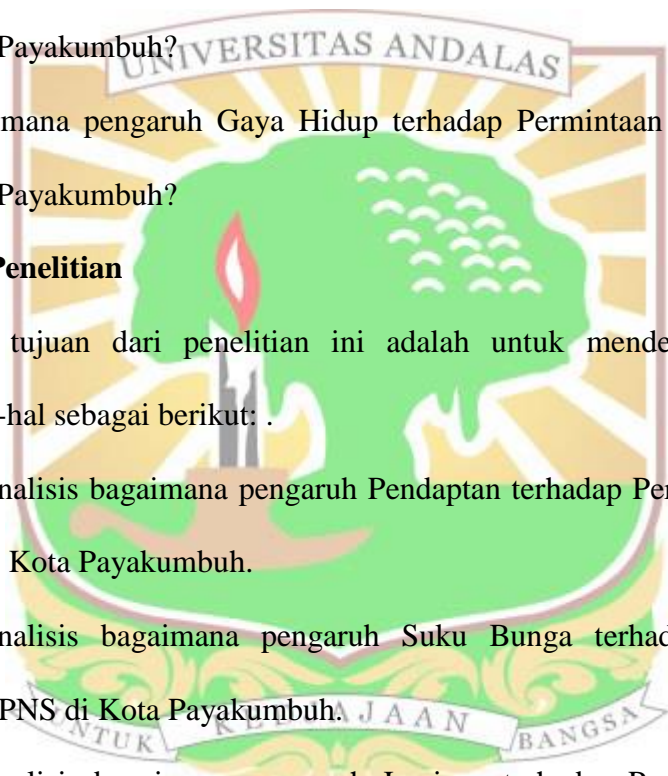
1. Bagaimana pengaruh Pendapatan terhadap Permintaan Kredit PNS di Kota Payakumbuh?

2. Bagaimana pengaruh Suku Bunga terhadap Permintaan Kredit PNS di Kota Payakumbuh?
3. Bagaimana pengaruh Jaminan terhadap Permintaan Kredit PNS di Kota Payakumbuh?
4. Bagaimana pengaruh Pelayanan terhadap Permintaan Kredit PNS di Kota Payakumbuh?
5. Bagaimana pengaruh Jangka Waktu terhadap Permintaan Kredit PNS di Kota Payakumbuh?
6. Bagaimana pengaruh Gaya Hidup terhadap Permintaan Kredit PNS di Kota Payakumbuh?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan membahas hal-hal sebagai berikut: .

1. Menganalisis bagaimana pengaruh Pendapatan terhadap Permintaan Kredit PNS di Kota Payakumbuh.
2. Menganalisis bagaimana pengaruh Suku Bunga terhadap permintaan Kredit PNS di Kota Payakumbuh.
3. Menganalisis bagaimana pengaruh Jaminan terhadap Permintaan Kredit PNS di Kota Payakumbuh.
4. Menganalisis bagaimana pengaruh Pelayanan terhadap Permintaan Kredit PNS di Kota Payakumbuh.
5. Menganalisis bagaimana pengaruh Jangka Waktu terhadap Permintaan Kredit PNS di Kota Payakumbuh.



6. Menganalisis bagaimana pengaruh Gaya Hidup terhadap Permintaan Kredit PNS di Kota Payakumbuh.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan sehubungan dengan penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini, diharapkan mampu memperluas dan mengembangkan studi-studi mengenai permintaan Kredit, permasalahan dan jalan keluarnya.
2. Memberikan bahan pertimbangan dan atau menambah kepustakaan atau sebagai referensi dalam bidang ekonomi pembangunan pada umum-nya dan ekonomi pada khusus-nya.
3. Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi penyusunan Tugas Akhir guna mendapatkan gelar S1 dari program studi ilmu ekonomi dan merupakan aplikasi ilmu yang didapat selama melakukan studi dibangku perkuliahan, selain itu juga bertujuan sebagai pengembangan ilmu yang telah didapat.
4. Memberikan sumbangan pemikiran bagi para pihak dalam bidang perbankan khususnya dalam hal perkreditan di Kota Payakumbuh.
5. Untuk memberikan informasi pihak Bank tentang apa saja faktor- faktor yang mempengaruhi permintaan Kredit oleh PNS (pegawai negeri sipil terkusus pada Bank nagari Kota Payakumbuh).
6. Menjadi sarana bagi penulis untuk mengembangkan kemampuan penalaran serta membentuk pola pikir ilmiah.

7. Untuk masyarakat dan nasabah penulis berharap masyarakat bisa memahami faktor yang mempengaruhi permintaan Kredit pada Bank nagari.
8. Untuk Pemerintah dengan adanya penelitian ini Dinas keuangan dan peminjaman modal daerah dapat mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan Kredit oleh pns di kota payakumbuh pada Bank nagari milik Pemerintah daerah.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian untuk jenis Permintaan kredit pada Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kota Payakumbuh dengan studi kasus pada OPD dan PNS yang ada di Kota Payakumbuh, jadi tinjauan terhadap permintaan Kredit Pegawai Negeri Sipil (PNS) dibatasi pada permintaan Kredit atas kegiatan perkreditan Bank nagari Kota Payakumbuh dalam menyalurkan permintaan kredit pada Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan peranannya dalam meningkatkan efektivitas penyaluran permintaan Kredit pada pegawai negeri sipil (PNS) di Kota Payakumbuh dengan studi kasus pada OPD dan PNS yang ada di Kota Payakumbuh.

1.6. Sistematika Penulisan Skripsi.

Penulisan tugas akhir ini nantinya akan terdiri dari VI bab yang akan membahas dan menjelaskan pikiran pokok pembahasan masalah yaitu :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam Bab ini berisi tinjauan pustaka yang mengemukakan berbagai teori, konsep, definisi, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis, hipotesis yang terkait dengan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan Kredit oleh PNS di Kota Payakumbuh (Studi kasus pada OPD dan PNS yang ada di Kota Payakumbuh)

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan di bahas tentang data dan Sumber data, Populasi dan Sampel, Devinisi Operasional variabel dan metode analisis.

BAB IV GAMBARAN UMUM BANK NAGARI KOTA PAYAKUMBUH

Dalam Bab ini menjabarkan tentang gambaran umum dan perkembangan variabel-variabel penelitian.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.

Pada Bab ini menjelaskan penjabaran dari analisis data, hasil pengolahan data kemudian interpretasi dari hasil pengolahan data tersebut.

BAB VI PENUTUP.

Dalam Bab ini merupakan bab terakhir penulisan yang memuat simpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.